

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DISEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
PADANG SELATAN KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH
RIKKY DECO NOVRIADI
NIM:06886

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMUKEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

HALAMAN PERSETUJUAN

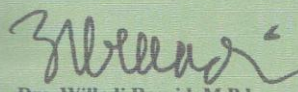
PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA
DAN KESEHATAN DI SD NEGERI SE-KECAMATAN
PADANG SELATAN KOTA PADANG

Oleh : Rikky Deco Novriadi
NIM : 06886
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

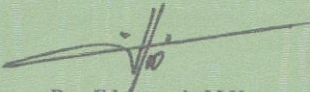
Padang, Maret 2014

Disetujui Oleh

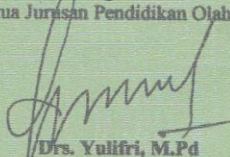
Pembimbing I


Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 19590513 198403 2002

Pembimbing II


Drs. Edwarsyah, M.Kes
NIP. 19591231 198803 1019

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

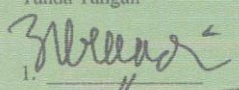
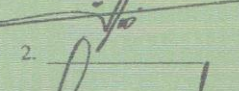
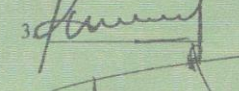
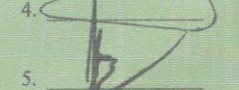
*Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PELAKSNAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PADANG SELATAN KOTA PADANG

Nama : Rikky Deco Novriadi
NIM : 06886
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Padang, Maret 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Edwarsyah, M.Kes	2. 
3. Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Pitnawati, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Nirwandi, M.Pd	5. 



Rasulullah SAW bersabda :

- Tuntutlah ilmu itu sejak dari buaian hingga ke liang lahat (HR. Bukhari dan Muslim)
- Orang-orang yang bertambah ilmunya, tetapi tidak bertambah hidayahnya, maka ia bertambah jauh dari Allah (HR. Addalailami)

Kupersembahkan karya ini, teristimewa untuk:

- Papaku
- Mamaku tercinta
- Adikku, dan semua kawan-kawan yang ku cintai yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Orang tuaku....
engkau laksana ujung tombak
yang menepis segala rintangan,
yang berjuang mengantarku menggapai cita-cita.

Adikku yang tersayang....
Semua laksana bintang kejora
Penerang dan penguat langkahku menuju cita-cita
Semua berdo'a dengan tulus hati,
Hingga aku berhasil mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Padang, Maret 2014

(Rikky Deco Novriadi, S.Pd)

ABSTRAK

Rikky Deco Novriadi (2014): Persepsi Kepala Sekolah Dasar Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.

Masalah pada penelitian ini berawal dari bervariasinya persepsi Kepala Sekolah Dasar terhadap pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di Kecamatan Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkap bagaimana “Persepsi Kepala Sekolah Dasar Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes di SD Negeri se-Kecamatan Padang Selatan Kota Padang”.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif*. Populasi penelitian ini adalah Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Padang Selatan Kota Padang, berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *professional random sampling*, yaitu sebagian populasi dijadikan sampel, sebanyak 20 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang menggunakan angket kepada sampel dalam penelitian ini. Jadi sumber data yang diperoleh berasal dari seluruh kepala sekolah dasar negeri di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik persentase.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa Persepsi Kepala Sekolah Dasar Negeri terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes di Kecamatan Padang Selatan. Dari variabel perencanaan pembelajaran dapat dikatakan sangat baik dengan jumlah persentase (81,2%), dan dilihat dari variabel pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan baik dengan jumlah persentase (78,5%), kemudian evaluasi pembelajaran dapat dikatakan sangat baik dengan persentase (83,2%). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang sudah berjalan dengan bagus.

Kata Kunci: Persepsi Kepala Sekolah Dasar

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penyusunan skripsi ini yang diberi judul *“Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Padang Selatan Kota Padang”* dapat diselesaikan dengan baik. Kegunaan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk menamatkan perkuliahan dengan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu bagi penulis. Oleh karenanya, pada lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi.
3. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Drs. Edwarsyah, M. Kes selaku Pembimbing II.
4. Drs. Yulifri, M.Pd, Dra. Pitnawati, M.Pd dan Drs.Nirwandi, M.Pd selaku Tim Penguji Skripsi.
5. Kepala-kepala SD Negeri se-Kecamatan Padang Selatan Kota Padang khususnya yang menjadi sampel/responden dalam penelitian ini.

6. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas sehingga anaknya berhasil mencapai sukses dan menggapai cita-cita.
7. Teman-teman dekat dan teman-teman sejawat sesama mahasiswa FIK UNP.
8. Keluarga, kerabat dekat yang berdomisili di Padang yang telah banyak membantu dengan tulus hati untuk keberhasilanku.
9. Saudara-saudari terutama "Adinda" yang telah banyak memberikan dukungan motivasi serta do'a yang tulus hati untuk keberhasilanku.

Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi, dan waktu yang telah Bapak/Ibu/Sdr/anak-anak sekalian dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Semoga juga pengetahuan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam proses perkuliahan dijadikan Allah SWT sebagai ilmu bermanfaat.

Terakhir, peribahasa menyatakan: "Tak ada gading yang tak retak". Menyadari makna peribahasa ini, maka penulis sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari berbagai salah dan khilaf, baik dari segi isi, metode, maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dari Bapak/Ibu Tim penguji dan berbagai pihak lainnya akan penulis jadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	9
1. Persepsi Kepala Sekolah	9
2. Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes	10
3. Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes	16
4. Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes	21
B. Kerangka Konseptual	26
C. Pertanyaan Peneliti	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28

C. Populasi dan Sampel	28
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Verifikasi Data Penelitian	34
B. Deskripsi Data	35
a. Perencanaan Pembelajaran	37
b. Pelaksanaan Pembelajaran	40
c. Evaluasi Pembelajaran	43
C. Pembahasan	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	29
2. Sampel Penelitian	30
3. Distribusi Frekuensi	36
4. Distribusi Frekuensi Perencanaan	39
5. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan	42
6. Distribusi Frekuensi Evaluasi	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27
2. Histogram Distribusi Frekuensi	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

Lampiran 2. Kisi-kisi Penelitaian

Lampiran 3. Data Penelitian, Tabel kerja perhitungan

Lampiran 4. Data penelitian table

Lampiran 5. Tabel Data mentah

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa demi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bermutu guna menghasilkan manusia yang berkualitas sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Mengingat pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah telah menetapkan program pendidikan nasional yang berorientasi kepada peningkatan kualitas manusia Indonesia, seperti dijelaskan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berdasarkan penjelasan di atas, jelaslah bahwa pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia yang tangguh, memiliki pengetahuan dan keterampilan, semangat dan harga diri untuk mengembangkan diri secara optimal menuju masa depan yang lebih cerah. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah diantaranya adalah mendirikan lembaga-lembaga pendidikan berupa pembangunan gedung sekolah sebagai pendidikan formal, menyediakan sarana dan prasarana penunjang jalannya proses pendidikan, meningkatkan kualitas dan keprofesionalitas tenaga guru, penyempurnaan kurikulum,

menyediakan buku pelajaran, termasuk mengenai proses belajar mengajar yang berhubungan dengan Penjasorkes, sebab fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut telah diajarkan di Sekolah Dasar seperangkat mata pelajaran yang salah satunya pelajaran Penjasorkes.

Salah satu bentuk realisasinya adalah mata pelajaran Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, diberikan sesuai dengan tujuan kurikulum yang disempurnakan atau KTSP pada KKG Penjasorkes dalam Mulyasa (2006:1) yaitu:

“(1) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas dan olahraga yang terpilih; (2) meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan psikis yang lebih baik; (3) meningkatkan kemampuan gerak dasar; (4) meletakkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar; (5) meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui intelegensi nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan; (6) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan; dan (7) memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan serta memiliki sikap yang positif”.

Oleh karena itu dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diberikan peluang untuk menyempurnakan yang komperensif di sekolah telah memiliki kesegaran jasmani yang baik, dengan sendirinya akan tercapailah generasi-generasi yang sehat. Untuk pencapaian tujuan tersebut, maka pendidikan jasmani haruslah benar-benar dilaksanakan di sekolah sesuai program yang diatur di dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP:2006) yakni :

“Pendidikan jasmani dan olahraga perlu makin ditingkatkan dan dimasyarakatkan, sebagai cara pembinaan kesehatan jasmani dan rohani bagi setiap anggota masyarakat, selanjutnya perlu ditingkatkan usaha pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga dan mengolahragakan masyarakat”.

Dengan adanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan besar kemungkinan manusia Indonesia memiliki jasmani yang sehat, mempunyai keterampilan gerak dasar yang benar, berdisiplin serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran penjasorkes secara garis besar bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani siswa.

Dari penjelasan di atas, maka posisi mata pelajaran Penjasorkes merupakan mata pelajaran wajib diajarkan di SD, sebagai suatu lembaga pendidikan, yang diajarkan secara berjenjang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, proses belajar mengajar yang dinamis, efektif dan efisien tidak mungkin tercapai tanpa adanya pembelajaran yang serius, baik yang dilakukan guru maupun siswa dengan didukung oleh situasi belajar mengajar yang kondusif.

Dalam proses belajar mengajar guru memegang kunci karena dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran guru langsung berhubungan dengan anak didik, sehubungan dengan peranan guru Kesumatmaja dalam Nawawi (1981:6) mengemukakan : “Betapa baik dan lengkapnya pengetahuan kurikulum, metode pengajaran dan semua pendidikan lainnya tidak menjamin keberhasilan pelaksanaan pendidikan, sebab kunci keberhasilan sangatlah ditentukan oleh guru sebagai pelaksananya”.

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Henderson dalam (Kurniati 2001:18) yang mengatakan bahwa:

“Faktor yang menentukan dalam mencapai tujuan pendidikan adalah guru yang profesional yaitu memiliki kemampuan dan keterampilan mengajar yang baik serta guru yang baik, guru yang baik itu adalah guru yang memiliki kepribadian tinggi, yaitu guru yang memandang pendidikan sebagai keikutsertaan untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia dan menjadi sarana antusias kepada pekerjaan “.

Dari dua pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu faktor yang berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran adalah guru sebagai pelaksana pendidikan, karena guru ini akan berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang mendukung persepsi Kepala Sekolah terhadap pembelajaran penjasorkes diantaranya adalah perencanaan guru dalam pembelajaran penjasorkes, pelaksanaan guru dalam pembelajaran penjasorkes, evaluasi guru dalam pembelajaran penjasorkes, disiplin guru penjasorkes, sarana dan prasarana dalam pembelajaran penjasorkes, motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes. penguasaan gerakan, dukungan atau partisipasi guru kelas dan kepala sekolah. Begitu juga dengan persepsi Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes disekolah dasar Negeri se-Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.

Berdasarkan pengamatan penulis lakukan diSekoalah, masih bervariasinya persepsi Kepala Sekolah terhadap pembelajaran penjasorkes di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Dari informasi yang diperoleh dari beberapa kepala sekolah, kegiatan pembelajaran mata pelajaran pendidikan

jasmani belum terlaksana menurut semestinya sesuai dengan kurikulum yang ditentukan. Pengamatan yang penulis lakukan kesekolah-sekolah guru penjasorkes lebih mengutamakan kepada penguasaan keterampilan siswa dalam melakukan teknik gerak suatu materi yang disampaikan tanpa memberikan suatu contoh gerak yang benar. Menurut (guided discovery; Moston, 1981) mengatakan bahwa:

“Dalam pelajaran penyelesaian masalah memusat (selanjutnya akan disebut pelajaran terpusat), saat guru memandu anak-anak untuk menemukan satu atau lebih penyelesaian bagi suatu masalah, yang mana jawabannya bisa cuma satu atau banyak. Tetapi sekedar memberitahukan kepada anak jawaban yang benar, saat guru membimbing anak untuk menemukan jawabannya secara berangsurangsur. Untuk alasan ini, penyelesaian masalah terpusat disebut juga sebagai penemuan terpandu”.

Selain itu penulis ingin mengkaji bagaimana kesiapan sekolah terhadap waktu yang diberikan terhadap mata pelajaran penjasorkes, namun kenyataan yang ada di sekolah-sekolah pada saat musim ujian UAN dan UAS kepala sekolah lebih mengutamakan mata pelajaran lain ketimbang mata pelajaran penjasorkes, seolah-olah pelajaran penjasorkes ini dianggap tidak terlalu penting. Padahal mata pelajaran penjasorkes ini sudah termasuk kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di daerah bersangkutan.

Untuk mencapai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut maka disusunlah materi pengajaran yang dituangkan dalam garis besar program pengajaran (GBPP) yang terdiri dari: cabang-cabang olahraga atletik, senam, permainan, (materi pokok) sedangkan materi pilihan terdiri dari renang, pencak silat, bulu tangkis, tenis meja, sepak takraw, dan olahraga tradisional.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian melihat bagaimana “Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.” Sehingga masalah dan pemecahannya dapat terungkap melalui penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terlihat banyak fakta yang berkaitan dengan persepsi Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan antara lain:

1. Perencanaan program pembelajaran penjasorkes.
2. Pelaksanaan program pembelajaran penjasorkes.
3. Evaluasi program pembelajaran penjasorkes.
4. Disiplin guru.
5. Dukungan Kepala sekolah dan Guru kelas
6. Sarana dan prasarana dalam program pembelajaran penjasorkes.
7. Motivasi siswa dalam program pembelajaran penjasorkes.
8. Kinerja guru penjas

C. Pembatasan Masalah

Mengingatnya luasnya ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan, keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti agar peneliti ini terfokus dan

terarah, maka penulis membatasi penelitian ini tentang persepsi kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes yang mencakup:

1. Perencanaan pembelajaran Penjasorkes.
2. Pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes.
3. Eevaluasi pembelajaran Penjasorkes.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah terlihat masih bervariasi persepsi Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes, dengan demikian dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi Kepala Sekolah terhadap Guru Penjasorkes dilihat dari sudut perencanaan pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Padang Selatan Kota Padang?
2. Bagaimanakah persepsi Kepala Sekolah terhadap Guru Penjasorkes dilihat dari sudut pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Padang Selatan Kota Padang?
3. Bagaimanakah persepsi Kepala Sekolah terhadap Guru Penjasorkes dilihat dari sudut melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar Penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Padang Selatan Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan atau mencari informasi dan gambaran tentang :

1. Persepsi Kepala sekolah terhadap kemampuan Guru Penjasorkes dalam perencanaan pembelajaran Penjasorkes pada SD Negeri se- Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.
2. Persepsi Kepala Sekolah terhadap kemampuan Guru Penjaskes dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes pada SD Negeri se- Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.
3. Persepsi Kepala sekolah terhadap kemampuan Guru Penjasorkes dalam melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar Penjasorkes pada SD Negeri se-Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Bagi pihak sekolah sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes.
2. Bagi guru untuk lebih meningkatkan keprofesionalitas dan kemampuan mengajarnya dalam melaksanakan pembelajaran Penjasorkes.
3. Sebagai bahan masukan bagi jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk meningkatkan kualitasnya agar dapat menciptakan tamatan yang berkompetensi dibidangnya.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti lain.
5. Institusi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
6. Penulis, sebagai salah satu syarat menamatkan perkuliahan S1 pada FIK UNP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Persepsi Kepala Sekolah Dasar terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes di SDN se-Kecamatan Padang Selatan Kota Padang”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian Persepsi Kepala Sekolah Dasar terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes di SDN se-Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Pada variabel perencanaan pembelajaran diperoleh persentase (81,2%) yang dapat dikategorikan “Sangat Baik”.
2. Berdasarkan hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Persepsi Kepala Sekolah Dasar terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes di SDN se-Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Pada variabel pelaksanaan pembelajaran diperoleh persentase (78,5%) yang dapat dikategorikan “Baik”.
3. Berdasarkan hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian Persepsi Kepala Sekolah Dasar terhadap evaluasi Pembelajaran Penjas Orkes di SDN se-Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Pada variabel evaluasi pembelajaran diperoleh persentase (83,2%) yang dapat dikategorikan “Sangat Baik”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi Kepala Sekolah Dasar Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Padang Selatan Kota Padang dari pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes sudah berjalan dengan bagus.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka penulis menyarankan beberapa hal:

1. Diharapkan kepada Guru Olahraga Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang untuk mempertahankan/meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru Penjas Orkes dengan sebaik-baiknya, agar tujuan dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat tercapai dengan baik.
2. Diharapkan bagi Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang untuk dapat mengawasi jalannya PBM mata pelajaran Penjas Orkes dengan sebaik-baiknya, agar sistem pengajaran yang diberikan kepada siswa dapat berjalan dengan baik sesuai dengan program KTSP yang berlaku saat ini.
3. Kepada komite sekolah agar selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah terutama dengan guru Penjasorkes, agar mengetahui kelengkapan sarana prasarana olahraga yang dibutuhkan dalam PBM Penjasorkes demi terciptanya motivasi belajar siswa dengan baik.

4. Kepada para peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi atau dengan variabel-variabel lain yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi. (1996). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Bina Aksara
- Arikunto, Suharmi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bina Aksara
- Depdiknas RI. Undang - Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas
- Derajat, Zakiah. (1995). *Kesehatan Mental*. Jakarta : CV. Haji Masagung
- Hamalik. (1982). *Metode Belajar dan Kesulitan – Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsio
- Lutan, Rusli (2001). *Evaluasi Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas
- Mulyasa .(2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nawawi, Hadari. (1981). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Nasution, S. (1995). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Padang : FIK IKIP
- Putra, Walidi. (2001). *Persepsi Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada SMA 1 Lembah Gumanti*. Padang : UNP
- Riduwan. (2002). *Metodelogi penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana (1986). *Metode Statistik*. Bandung : Transito
- Sarifuddin. Aip. (1979). *Evaluasi Olahraga*. Jakarta : Rora Karya